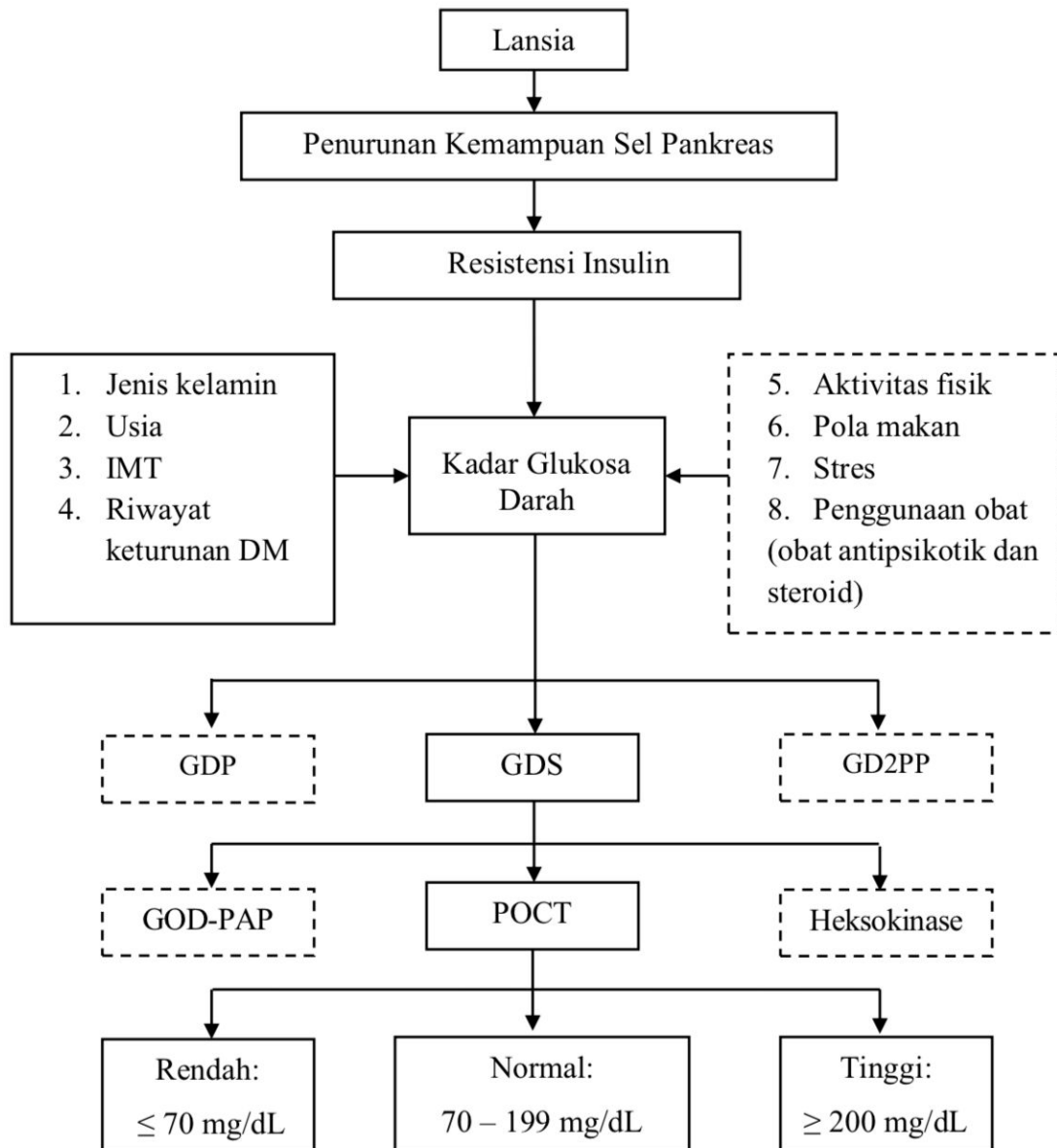


BAB III

KERANGKA KONSEP

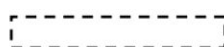
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan :

Sesuai kerangka konsep di atas dikemukakan lansia Desa Kerta, Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar mengalami penurunan fungsi organ pankreas diakibatkan penuaan sehingga menyebabkan resistensi insulin. Pada penelitian ini variabel yang lebih mudah diukur dan langsung berkaitan dengan dampak kenaikan glukosa darah itu sendiri, seperti usia, jenis kelamin, IMT serta riwayat keturunan DM. Penelitian yang melibatkan banyak variabel tambahan, seperti aktivitas fisik, pola makan, stres, penggunaan obat (obat antipsikotik dan steroid) bisa menjadi sangat kompleks dan memerlukan pengumpulan data yang lebih luas serta analisis yang lebih mendalam. Dalam hal ini, fokus pada variabel tertentu bisa membantu mendapatkan hasil lebih terfokus serta bisa dianalisis dengan waktu lebih singkat. Mengukur kadar glukosa darah selama GDS adalah salah satu cara untuk menilai glukosa darah. Ketika glukosa darah diperiksa, akan ditemukan pembacaan normal dan abnormal. Glukometer dan teknik POCT (*Point of Care Testing*) dipakai dalam memantau kadar glukosa darah. Nilai kadar glukosa darah sewaktu terdiri dari rendah ≤ 70 mg/dL, normal 70 – 199 mg/dL, dan tinggi ≥ 200 mg/dL.

B. Variabel dan Definisi Operasional**1. Variabel penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada lansia berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, IMT, dan riwayat keturunan DM.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Glukosa darah sewaktu	Jumlah glukosa darah lansia yang dapat diambil sesaat, tanpa memperhatikan waktu dan memeperhitungkan makanan terakhir. Dengan kategori sebagai berikut (PERKENI, 2021). 1. ≤ 70 mg/dl (Rendah) 2. 70-199 mg/dl (Normal) 3. ≥ 200 mg/dl (Tinggi)	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat POCT	Ordinal
Jenis Kelamin	Ciri biologis yang membedakan seseorang antara laki-laki atau perempuan. Dengan kategori sebagai berikut : 1. Laki-laki 2. Perempuan	Wawancara dan observasi	Nominal
Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang lahir sampai penelitian dilakukan. Lansia dapat dikategorikan sebagai berikut. 1. Pra lansia: (45-59 tahun) 2. Lanjut usia (60-69 tahun) 3. Lanjut usia risiko tinggi (>70 tahun)	Wawancara	Ordinal
Indeks Masa Tubuh (IMT)	Ukuran yang digunakan untuk mengetahui status gizi seseorang dengan membandingkan berat badan dan tinggi badan. IMT dapat dikategorikan berdasarkan (PERKENI, 2021). 1. BB kurang (<i>underweight</i>) $<18,5$ kg/m ² 2. BB normal: 18,5- 22,9 kg/m ² 3. Kelebihan BB (<i>overweight</i>): 23 - 24,9 kg/m ² 4. Obesitas I: 25-29,9 kg/m ² 5. Obesitas II: ≥ 30 kg/m ²	Pengukuran langsung dengan timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, hasil pengukuran dengan menggunakan rumus : $IMT = \frac{BB\ (kg)}{TB^2(m)}$	Ordinal

1	2	3	4
Riwayat Keturunan (DM)	Terdapat keluarga (ayah, ibu, saudara kandung) yang menderita diabetes mellitus pada lansia di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. Dengan kategori sebagai berikut. 1. Ada 2. Tidak ada	Wawancara	Nominal